

Peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam Acara *Job Fair Next Leader Expo* untuk Menekan Angka Pengangguran di Kota Surabaya

Fasich Rahman Hendyarta Permana¹, Tukiman²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
fasichrahman41@gmail.com¹, tukiman_upnjatim@yahoo.com²

ABSTRACT

Based on the 1945 Constitution Article 27 Paragraph 2 which reads "Every citizen has the right to work and a decent living for humanity." have a decent job in order to earn enough to survive and compete with other workers. This research focuses on employment problems, especially in the unemployment sector, with the massive free work exchange program being held by the Department of Industry and Manpower which will certainly be useful for reducing the unemployment rate. So the aim of this research is to find out the extent to which the Department of Industry and Manpower plays a role as a stabilizer, innovator, modernizer and pioneer in reducing unemployment in the city of Surabaya. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The results of this research can be said that the role of the Department of Industry and Manpower has gone well, by collaborating with 70 companies and providing 1211 job vacancies at this free job fair which will really help the employment sector in reducing unemployment in the city of Surabaya.

Keywords : *Role, Unemployment, Job Market, Service.*

ABSTRAK

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi "Tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, bagi kemanusiaan" selaras dengan Undang-Undang tersebut maka sudah seharusnya setiap warga negara di Indonesia yang secara jasmani dan rohani dapat dikatakan mampu untuk memiliki pekerjaan yang layak agar mendapat kehidupan yang cukup agar dapat bertahan hidup dan bersaing dengan para pekerja yang lainnya. Penelitian ini berfokus pada permasalahan ketenagakerjaan terkhusus di sektor pengangguran, dengan diadakannya program kerja bursa gratis yang secara masif diadakan oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja yang tentunya akan bermanfaat untuk menekan angka pengangguran. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai Stabilisator, Inovator, Modernisator, dan Pelopor untuk menekan angka pengangguran di Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sudah berjalan baik, dengan berkolaborasi Bersama 70 perusahaan dan menyediakan 1211 lowongan kerja pada acara bursa kerja gratis ini yang dimana akan sangat membantu sektor ketenagakerjaan dalam menekan angka pengangguran di Kota Surabaya.

Kata kunci : *Peran, Pengangguran, Bursa Kerja , Dinas.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, masih banyak fenomena yang dapat kita temui di kalangan generasi muda saat ini seperti halnya kemiskinan, krisis identitas dan yang paling banyak kita jumpai yakni adalah fenomena pengangguran yang sangat menyiksa para

fresh graduate tentunya. Saat ini, masalah pengangguran dan ketenagakerjaan masih menjadi masalah utama di semua negara di dunia, terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Kedua masalah tersebut bergabung, menciptakan dualisme masalah yang saling bertentangan. Jika pemerintah tidak mampu memanfaatkan dan meminimalkan dampak dari dua kesalahan tersebut, dualisme akan terjadi. Namun, jika pemerintah mampu memanfaatkan adanya tenaga kerja yang ada, dualisme ini tidak akan terjadi bahkan akan berdampak positif pada percepatan pembangunan. Sebaliknya, jika pemerintah tidak mampu memanfaatkannya, maka akan terjadi dampak yang merugikan untuk laju ekonomi layaknya dua buah mata pisau yang sangat berbahaya di kedua sisinya. Dalam hal ini pemerintah selalu berupaya memberikan dukungan bagi para kaum *fresh graduate* agar dapat menciptakan peluang pekerjaan yang sesuai dengan setiap keahlian masing-masing agar dapat mendongkrak perekonomian Negara.

Pengangguran dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang yang tidak memiliki pekerjaan untuk menafkahi dirinya sendiri, ataupun juga keadaan ketika seseorang yang sudah siap untuk bekerja namun belum memiliki pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik angka pengangguran di Indonesia sendiri mencapai 7,86 juta orang pada tahun 2023, angka ini termasuk cukup tinggi di Indonesia. Namun di Kota Surabaya sendiri angka pengangguran sudah cukup berkurang dan di tekan tiap tahunnya, mulai dari tahun 2021 sejumlah 9,68% lalu di 2023 dapat ditekan hingga 6,76%. Tentunya presentase ini masih harus ditekan hingga akhir tahun 2024 nantinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi “Tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, bagi kemanusiaan” selaras dengan Undang-Undang tersebut maka sudah seharusnya setiap warga negara di Indonesia yang secara jasmani dan rohani dapat dikatakan mampu untuk memiliki pekerjaan yang layak agar mendapat kehidupan yang cukup agar dapat bertahan hidup dan bersaing dengan para pekerja yang lainnya.

Sebagaimana yang kita semua ketahui dimana angka pengangguran dan ekonomi di Indonesia sangat menurun drastis pada masa pandemi Covid-19, dimana semua sektor yang ada di Indonesia sangat tertekan pada masa tersebut, termasuk sektor ekonomi dan ketenagakerjaan tentunya. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan sangat banyak korban jiwa dan kebijakan baru yang dikeluarkan mulai dari diterapkannya *social distancing*, kewajiban untuk memakai masker pada saat keluar dari lingkungan rumah, pembatasan aktivitas secara besar-besaran, hingga diterapkannya *lockdown* yang sangat membuat seluruh sektor Perusahaan dan Industri juga melalukan beberapa pemutusan hubungan kerja untuk menstabilkan kondisi internal mereka masing-masing. Hal ini pun menyebabkan beberapa pekerja pun harus menghadapi kondisi yang sangat dirugikan tentunya, dan mereka harus memutar otak untuk bertahan hidup di situasi yang sulit ini. Tidak banyak dari para pekerja pun yang bertahan dan tetap bekerja di Perusahaan atau Industri mereka dengan menerapkan sistem kerja secara WFH (*Work From Home*). Menurut Kementerian Tenaga Kerja sesuai dengan data sebanyak 72.983 Pekerja terkena Pemutusan Hubungan Kerja selama Covid-19.

Kota Surabaya sendiri sebelum adanya pandemi Covid-19 merupakan daerah yang cukup terpandang dan maju untuk para pekerja mencari pekerjaan dan Kota

Surabaya sendiri juga menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat banyak, sistem ekonominya juga baik, pendidikan yang ada juga sangat memadai. Sayangnya, karena pandemi Covid-19 dan pengaruhnya yang membuat Kota Surabaya harus mengalami banyak permasalahan juga. Salah satu yang paling terpengaruh yakni permasalahan di Sektor Ketenagakerjaan yang bisa sering disebut permasalahan pengangguran yang sangat melejit karena banyak Perusahaan dan industri yang mengalami kebangkrutan. Dengan keadaan seperti ini menjadikan Kota Surabaya semakin ketat dalam dunia pekerjaan dan semakin sedikitnya sumber daya manusia yang bekerja karena keadaan seperti ini, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mereka yang akan bahkan sedang mencari pekerjaan.

Pemerintah harus segera tanggap dan cepat dalam memecahkan permasalahan pengangguran yang semakin meningkat. Pemerintah harus meningkatkan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat (Franita, 2016). Pemerintah Kota Surabaya melakukan Upaya untuk mengatasi dan menekan angka pengangguran yang tinggi ini, salah satunya dengan melakukan kegiatan seperti *"job fair"* ini. Menurut informasi tentang kegiatan ini media sosial Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya untuk di tahun 2024 akan dillaksanakan dengan tajuk *"Job Fair Next Leader Expo"* yang akan langsung diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian Tenaga Kerja berkolaborasi dengan Surabaya Next Leader di Gedung Balai Pemuda yang bertempat di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur selama 2 hari pada tanggal 29 dan 30 Mei 2024.

Kegiatan *Job Fair Next Leader Expo* diikuti oleh 58 perusahaan ternama dan juga berbagai pemangku kepentingan seperti Walikota Surabaya, Ketua Dharmawanita Persatuan Kota Surabaya, Kepala Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja, Ketua Surabaya Next Leader, Ketua DPRD dan juga Ketua Komisi Daerah. *"Job Fair Next Leader Expo"* Gratis ini bertujuan untuk memfasilitasi pencari kerja di Surabaya dengan menyediakan akses langsung ke berbagai perusahaan yang menawarkan lowongan kerja. Selain itu, acara ini juga dilengkapi dengan Workshop Softskill yang dipandu oleh Ibu Rini Eri Cahyadi dan Ibu Setia Shinta Setia Ikhsan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan non-teknis para peserta. Dengan adanya strategi ini, diharapkan angka pengangguran di Surabaya dapat ditekan dan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Acara ini juga diharapkan dapat menjadi momentum bagi pemerintah Kota Surabaya untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan berbagai pihak dalam rangka menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan berkualitas.

Dari hasil pemaparan beberapa masalah yang telah diuraikan diatas menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian tentang **"Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Dalam Acara Job Fair Next Leader Expo Untuk Menekan Angka Pengangguran Di Kota Surabaya"**. Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja yang berkolaborasi dengan *Surabaya Next Leader* dapat dilihat kemanfaatnya apabila berhasil menekan angka pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang lebih cenderung menggunakan analisa di lapangan. Proses beserta maknanya

cenderung mengedepankan dan condong dalam penelitian kualitatif. Fokus utama dalam penelitian ini dengan diadakannya *job fair* diharapkan dapat mengurangi dan menekan angka pengangguran dan menjadi momentum untuk Pemerintah Kota Surabaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan menjalin kerjasama dengan seluruh perusahaan terkait agar menciptakan lingkungan kerja di Kota Surabaya yang berkualitas dengan persaingan yang tinggi dengan menggunakan teori Siagian (2018) yang meliputi 4 faktor utama yaitu antara lain Peran Pemerintah sebagai Stabilisator, Inovator, Modernisator dan juga Pelopor. Penelitian *job fair* ini sendiri dipilih berdasarkan pertimbangan masih tingginya angka pengangguran di Kota Surabaya serta Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja mengusahakan secara maksimal untuk menyediakan *job fair* secara gratis yang berkolaborasi dengan Surabaya Next Leader dan banyak Perusahaan serta Instansi ternama yang diharapkan dapat memberikan pengaruh untuk mengurangi tingginya angka pengangguran di Kota Surabaya. Selanjutnya, terdapat informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi (Adiyanta, 2019). Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Divisi Bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilakukan terkait judul “Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Dalam Acara *Job Fair Next Leader Expo* Untuk Menekan Angka Pengangguran Di Kota Surabaya”. Dengan menggunakan teori Siagian (2018) yang meliputi 4 faktor utama yaitu antara lain Peran Pemerintah sebagai Stabilisator, Inovator, Modernisator dan juga Pelopor.

Job Fair Next Leader Expo Sebagai Stabilisator Untuk Menekan Angka Pengangguran

Dalam sebuah Instansi atau perusahaan, stabilisator adalah kestabilan situasi yang kondusif sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan arah yang telah dibuat, serta selaras dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri (Yessica, 2019). Sebagai stabilisator, Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya memiliki peranan yang sangat vital tentunya, yaitu mampu mewujudkan lingkungan yang stabil, agar kondisi di sektor ketenagakerjaan dapat berjalan secara stabil dan menekan angka pengangguran melalui realisasi seperti acara *job fair* dengan berbagai macam perusahaan dan instansi ternama. Berdasarkan hasil penelitian, aspek stabilisator antara Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja dengan perusahaan yang telah berkolaborasi sudah cukup efektif. Keefektifan ini terjadi karena Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja dapat berkolaborasi dengan 70 perusahaan ternama sehingga dapat mencapai tujuan sebagai stabilisator untuk menekan angka pengangguran di Kota Surabaya. Dengan dilaksanakannya *job fair* selama 2 hari di tanggal 29 dan 30 Mei 2024 banyak agenda yang telah di realisasikan. Hal ini diperkuat juga dengan wawancara Bersama informan dengan pernyataan yaitu :

“Dengan dilakukannya job fair selama 2 hari ini, seperti workshop, talkshow, pameran band dari beberapa sekolah, dan talkshow yang sangat berharga dengan beberapa

narasumber ternama dan membawa materi soft skills yang tentunya akan membantu para calon pekerja untuk mencari lapangan pekerjaan nantinya, dan juga disediakan berbagai macam booth dari setiap perusahaan, yang nantinya bisa diakses oleh seluruh calon pekerja yang datang dan bisa berkonsultasi secara langsung dengan perusahaan yang diminati, dan juga ada bazar tenant UMKM juga untuk menaikkan perekonomian mereka."

(Wawancara dengan Kepala Bagian Umum Dan Kepegawaian Ibu Novi)

Sehingga dengan seluruh rangkaian kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sudah melakukan peran stabilisator yang baik untuk menekan angka pengangguran dengan menyediakan acara bursa kerja secara gratis di Gedung Balai Pemuda yang bertempat di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur selama 2 hari yang sangat diikuti oleh para calon pekerja secara antusias dengan berbagai kegiatan di dalamnya mulai dari *workshop, talkshow, bazar tenant*, sehingga sudah sesuai dengan tujuan serta sasaran dari peran tersebut, peran sebagai stabilisator yakni usaha yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja untuk menciptakan kestabilan dalam sektor ketenagakerjaan. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam rangkaian agenda acara ini sudah melibatkan seluruh sektor, mulai dari Masyarakat dan seluruh perusahaan dengan sangat antusias. Dengan calon pekerja mengikuti pelaksanaan acara ini secara langsung dengan datang ke Gedung Balai Pemuda dan bisa berinteraksi serta berkonsultasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Kondisi seperti ini dapat menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja telah melakukan jobdesknya sebagai stabilisator dimana secara keseluruhan kegiatan sudah sesuai dan disosialisasikan dengan para calon pekerja yang membutuhkan sehingga dapat menjaga kestabilan dengan baik.

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Sebagai Inovator Di Kegiatan Job Fair

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja mampu menunjukkan peran nyata sebagai inovator untuk menekan angka pengangguran di Kota Surabaya melalui program bursa kerja gratis ini. Pemerintah Kota Surabaya selaku inovator memiliki peran yang vital untuk menciptakan dan memberikan informasi yang luas kepada Masyarakat Kota Surabaya baik untuk menekan angka pengangguran dan memberikan lapangan kerja bagi para calon pekerja yang ada. Peran inovator sangat berpengaruh untuk menunjang angka pegawai di Kota Surabaya. Oleh karena itu, pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja terus memberikan inovasi dan menciptakan gebrakan yang cemerlang agar memiliki manfaat yang berpengaruh dalam menekan angka pengangguran di Kota Surabaya agar menjadi semakin maju dan berkembang untuk seluruh warga Kota Surabaya Sendiri.

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja dalam memberikan lapangan pekerjaan dan merencanakan pegawai untuk menghasilkan sumber daya manusia yang efektif dan mampu bersaing serta unggul sudah didasari dengan Peraturan Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 terkait landasan, asas, dan tujuan pembangunan ketenagakerjaan; kesempatan dan perlakuan yang sama dalam hal ketenagakerjaan. Dalam Undang-Undang RI NO.13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang

dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tujuan diadakannya Undang-Undang tersebut bukan lain yakni untuk pedoman Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja dalam menghimpun seluruh calon pekerja yang ingin mencari lapangan pekerjaan dan juga untuk menciptakan waktu yang efektif,pegawai yang dibutuhkan tercukupi secara ideal dalam suatu perusahaan ataupun Instansi. Setelah disahkan Undang-Undang tersebut,tahapan selanjutnya yakni menyiapkan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dan para calon pekerja yang unggul untuk bersaing di bursa kerja yang telah diadakan Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja di Balai Pemuda di Tanggal 29-30 Mei 2024.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai inovator selalu mengusahakan yang terbaik untuk menciptakan Kota Surabaya agar dapat semakin maju dalam aspek ketenagakerjaan terkhusus untuk menekan angka pengangguran. Dengan salah satu realisasinya adalah menyajikan kegiatan dalam tajuk bursa kerja gratis *Job Fair Next Leader Expo* yang berkolaborasi dengan Surabaya Next Leader yang menghadirkan banyak narasumber yang membahas pembahasan berbobot dan tentunya sangat berguna untuk menunjang persiapan calon pekerja nantinya. Selama Dua Hari tersebut perlu disorot bahwa dalam acara bursa kerja gratis ini juga mengadakan *talkshow* dengan mengundang narasumber ternama yang membawa materi tentang pembekalan terkait pentingnya *soft skills* yang dimiliki setiap calon pekerja guna bersaing di pencarian kerja. Sesi *talkshow* di hari pertama dengan tema "*Building Your Personal Brand : Standing Out In Competitive Job Market*" dengan narasumber Arizal Tom Liwada dan Muhammad Ali Affandi dan di moderator oleh Drh. M. Febryan Abiyyu R. berjalan secara apik. Dengan tema tersebut para pendengar *talkshow* tersebut tentunya bisa mengambil pesan yang telah disampaikan oleh narasumber tersebut terkait membuat *personal branding* di diri kita masing-masing. *Personal Branding* dapat menjadi ciri khas kita,dengan bagaimana kita bersikap setiap orang yang kita temui dapat menilai seberapa layaknya kita untuk bekerja di perusahaan atau Instansi nantinya. *Personal Branding* sendiri dapat terus diasah seiring berjalannya waktu dan membutuhkan jam terbang tentunya,karena sikap setiap individu yang berbeda-beda menjadi faktor utama dalam menjadikan *Personal Branding* yang baik,seperti yang ditegaskan oleh salah satu narasumber yang menyampaikan *talkshow* yaitu :

"Personal Branding perlu diasah, butuh jam terbang juga setiap orangnya, terus asah personal branding melalui public speaking yang baik, sikap professional dalam pekerjaan, jangan takut gagal dalam mencoba, kegagalan itu wajar dalam setiap langkah, dari kegagalan tersebut anda dapat bangkit kembali dan mencapai tujuan yang anda inginkan, karena kegagalan merupakan kunci awal dari sebuah kesuksesan."

(Gagasan yang disampaikan oleh Tom Liwafa sebagai narasumber talkshow)



Gambar 1 Talkshow Building Your Personal Brand Standing Out In Competitive Job Market

Sumber : Dokumentasi Pribadi Di Balai Pemuda 29 Mei 2024

Dengan adanya *Personal Branding* yang siap sudah dapat dipastikan setiap calon pekerja dapat bersaing dan menguasai penuh akan potensi diri di setiap masing-masing individu. Pada Hari kedua di tanggal 30 Mei 2024 juga diadakan *talkshow* yang mengundang narasumber Rico Tedyono dan Derian yang dimoderatori oleh Kitaro Desmonda yang membawa tema "*Exploring Trends and Opportunities in Society 5.0*" juga berjalan dengan apik dan penuh antusias. Dengan membahas topik tentang eksplorasi dan peluang kerja di era 5.0 perlu disiapkan tentunya strategi khusus dari setiap masing-masing individu. Di Era 5.0 tentunya setiap sektor di lingkungan sekitar dapat kita manfaatkan seperti halnya dengan mencari pekerjaan. Disini peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai Inovator sudah berjalan dengan baik dengan mengundang 58 Perusahaan Ternama dan lowongan kerja sebanyak kurang lebih 1.200 lowongan pekerjaan sebagai strategi menghadapi era 5.0. Dengan dua materi yang sangat penting pada setiap *talkshow* yang telah diadakan yaitu menyiapkan *personal branding* serta mengeksplor diri lebih jauh dan menyiapkan strategi khusus untuk mencari lapangan pekerjaan di era 5.0 diharapkan para calon pekerja dapat berjodoh dengan salah satu perusahaan dari sejumlah perusahaan dan instansi yang ada dalam acara bursa kerja gratis yang telah diadakan oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja agar dapat menekan angka pengangguran di dalam Kota Surabaya yang akan berdampak baik tentunya untuk Kota Surabaya yang lebih unggul dalam bersaing dengan kota yang lainnya dalam sektor ketenagakerjaan.

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Sebagai Modernisator Melalui Workshop di Acara *Job Fair Next Leader Expo Surabaya*

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja mampu menunjukkan aksi nyata dalam mendorong Masyarakat Surabaya ke arah yang lebih modern. Menuju modernisasi yang meninggalkan faham yang sudah lalu dan semua pemikiran yang sudah tidak pada masanya lagi dengan berubah menuju modernisasi Kota Surabaya agar semakin dapat bersaing dengan sumber daya manusia yang unggul. Dinas Perindustrian Kota Surabaya dapat melakukan langkah untuk terus membarui sumber daya manusia yang dapat bersaing dan dapat terus untuk mengikuti laju di era globalisasi dan tidak tergerus oleh zaman. Dengan demikian Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja selaku modernisator perlu melakukan segala upaya seperti mengadakan sebuah pelatihan sumber daya manusia agar dapat terus meningkatkan kemampuan pada tiap individunya. Dalam penjelasan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 tentang pengembangan bahwasanya setiap perusahaan bertanggung jawab atas peningkatan dan pengembangan kompetensi pekerjanya melalui pelatihan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya sebagai modernisator melalui acara *Job Fair Next Leader Expo* memberikan pelatihan dan arahan khusus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, dengan diadakannya *workshop* untuk mengembangkan *soft skill* yang diadakan selama tiga sesi selama dua hari. Di hari pertama pada tanggal 29 Mei 2024 dimulai dengan sesi pertama yang membahas tentang "Pelatihan Surat Lamaran Kerja yang menarik baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris" dengan pemateri Bapak Nurcholis Setiawan, S.Psi, M.Psi sebagai pengisi materi dan sesi kedua membahas tentang "Pelatihan Memenangkan Interview Kerja" dengan Dr. Shinta Setia, S.Psi.,M.Com sebagai pengisi materi dan sesi terakhir yakni membahas tentang "Pelatihan Etika Kerja dan Mengembangkan Imager Profesional" dengan Ibu Evi Sistiyarini,SE.,M.M sebagai pengisi materi. Lalu di hari kedua dilanjutkan setelah ketiga sesi tersebut dilakukan dengan baik, maka progress selanjutnya yang dilakukan adalah dengan tes kepribadian yang dibimbing langsung oleh Bapak Hasril Asnam S.Psi dan diikuti dengan pelatihan digital *job search* yang dibimbing oleh Bapak Hariadi Yutanto S.Kom.,M.Kom



Gambar 2 Sesi Workshop Softskill

Sumber : Dokumentasi Pribadi Di Gedung Balai Pemuda 29 Mei 2024

Dengan diadakanya pelatihan-pelatihan seperti yang telah diadakann dan difasilitasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dan diikuti oleh para calon pelamar kerja dengan seksama dapat disimpulkan bahwasanya pelatihan seperti ini sangat dibutuhkan oleh setiap calon penjari kerja baik *fresh graduate* maupun para pekerja yang belum mendapat pekerjaan dan sesuai dengan Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai modernisator agar dapat terus mengembangkan setiap sumber daya yang dimiliki setiap warga di Kota Surabaya agar dapat menekan angka pengangguran yang ada.

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Sebagai Pelopor Penekanan Angka Pengangguran di Kota Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja mampu membuktikan contoh nyata melalui tindakan yang telah dilakukan secara nyata. Sebagai pelopor, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja memiliki peran yang harus mampu mempelopori dan mengajak Masyarakat untuk melakukan sesuatu variable yang dapat memberikan dampak yang positif untuk menekan angka pengangguran di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang berperan sebagai pelopor yang selalu mengadakan terobosan-terobosan cemerlang melalui program kegiatan seperti bursa kerja gratis ini. Dengan diadakannya program seperti bursa kerja gratis ini dapat mempromosikan perusahaan maupun instansi yang turut ikut berkolaborasi dalam acara bursa kerja secara gratis ini. Menurut Yahya & Lubis (2017) promosi ini memiliki manfaat yaitu komunikasi, dimana merupakan sarana untuk menarik perhatian dan memberikan informasi yang akhirnya mengarahkan konsumen kepada produk. Hal ini memberikan kontribusi nyata kepada para instansi maupun

perusahaan yang secara aktif mempromosikan lowongan pekerjaan yang tersedia di perusahaannya. Dengan diadakannya promosi ini berbagai calon pekerja dapat memilih secara selektif sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Dalam acara *Job Fair Next Leader Expo* sendiri yang berkolaborasi dengan Surabaya Next Leader sukses menjalin kolaborasi dengan kurang lebih 70 perusahaan ternama yang sudah berskala Nasional, seperti contohnya Miniso Indonesia, Vasa Group Indonesia, PT. Sinar Sosro dan masih banyak perusahaan lainnya yang ikut meramaikan acara bursa kerja gratis ini, dengan keseluruhan lowongan pekerjaan yang dibuka sebanyak 1211 lowongan secara *offline* di Gedung Balai Pemuda.



Gambar 3 Kondisi Booth Promosi Perusahaan di Acara Job Fair Next Leader Expo.

Sumber : Dokumentasi Pribadi Di Gedung Balai Pemuda 29 Mei 2024

Untuk mengikuti pendaftaran bursa kerja secara gratis ini dapat melalui beberapa tahapan seperti :

1. Membuat akun Login Arek Suroboyo Siap Kerja dengan memasukkan NIK KTP dan melakukan registrasi dengan dibantu pegawai dari Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja
2. Setelah berhasil login, bisa melengkapi biodata diri dengan detail lalu dapat menyimpan profil tersebut.
3. Setelah akun siap, bisa memilih menu *jobfair* yang ada di laman dan mengikuti prosedur yang telah diinstruksikan, dan memilih perusahaan yang diminati.
4. Setelah mengklaim perusahaan yang diminati, secara otomatis akan diarahkan menuju booth perusahaan yang telah dipilih, dengan mendapatkan tiket barcode sebagai bukti telah melakukan registrasi
5. Setelah semua proses selesai, calon pelamar kerja bisa berkonsultasi di booth yang telah disediakan oleh perusahaan serta menaruh berkas lamaran yang telah disiapkan.

Dengan diadakannya promosi booth yang diadakan oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja dan sesuai dengan perannya sebagai pelopor untuk menekan angka pengangguran di Kota Surabaya sudah selaras dan berjalan dengan baik, dengan total 1211 lowongan pekerjaan yang disediakan dan diikuti juga oleh ribuan calon pekerja yang siap bersaing demi kemajuan dan kemakmuran Kota Surabaya.

Manfaat *Job Fair Next Leader Expo* Untuk Menekan Angka Pengangguran

Dengan diadakannya Program bursa kerja gratis yang diadakan oleh Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja yang bertajuk *Job Fair Next Leader Expo* yang berkolaborasi dengan Surabaya Next Leader dapat menyediakan lapangan kerja yang cukup banyak serta booth-booth perusahaan yang tersedia dan cukup memfasilitasi para calon pekerja. Program bursa kerja gratis ini juga bermanfaat sebagai program dan kegiatan penataan tatalaksana untuk mewujudkan sistem prosedur sumber daya manusia yang efisien, unggul, dan dapat bersaing di era *good governance* saat ini.

Dapat ditarik garis besar dari diadakannya bursa kerja secara gratis dengan tajuk *Job Fair Next Leader Expo* sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman para calon pekerja untuk meningkatkan kemampuan setiap individunya agar lebih siap untuk menghadapi tantangan kerja nantinya.
2. Untuk mendapatkan materi yang bermanfaat serta efektif melalui *talkshow* yang telah diadakan.
3. Terwujudnya penekanan Angka pengangguran yang ideal dengan dibukanya 1211 lowongan pekerjaan secara masif di Kota Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai stabilisator, inovator, motivator serta pelopor sudah berjalan cukup baik namun masih diperlukan peningkatan kedepannya. Sumber daya manusia serta prasarana yang telah memfasilitasi kegiatan ini sudah cukup baik namun juga ditemukan beberapa kendala yakni pegawai yang masih belum memahami proses pembuatan akun Arek Suroboyo Siap Kerja. Berikut Kesimpulan yang dapat ditinjau dari unsur stabilisator, inovator, modernisator dan pelopor.

1. Sebagai Stabilisator sudah seharusnya Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja harus menjaga stabilisasi di sektor ketenagakerjaan tentunya, pada tiap tahunnya agar angka pengangguran dapat ditekan secara stabil dan tidak membengkak tahun kedepannya.
2. Sebagai Inovator program kerja bursa kerja secara gratis sudah cukup baik dilakukan, namun dari pengamatan di lapangan masih ada calon pekerja yang kurang tertarik mengikuti acara tersebut karena kurang dikenalnya narasumber yang ada.
3. Sebagai Modernisator program kerja bursa kerja gratis ini sudah cukup baik yakni ditinjau dari kualitas program yang ada tiap tahunnya, dan tahun ini dapat dilakukan selama 2 hari dengan rangkaian acara yang menarik.
4. Sebagai Pelopor Dinas Perindustrian sudah mengeksekusi program ini dengan baik, dengan bekerja sama Bersama stakeholder terkait dan mengundang kurang lebih 70 perusahaan dan 1211 lowongan pekerjaan yang dapat menarik para calon pekerja.

Namun dari penulis terdapat saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat evaluasi yang lebih baik, dengan cara menggait lebih banyak lagi perusahaan ternama yang menyediakan lapangan pekerjaan, bersamaan dengan lebih banyak

melakukan pelatihan-pelatihan diluar program kerja bursa kerja gratis ini agar dapat memilah sumber daya manusia yang lebih siap dan unggul untuk Kota Surabaya yang lebih maju dan baik.

Peran Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja sebagai stabilisator,inovator,motivator serta pelopor sudah berjalan cukup baik namun masih diperlukan peningkatan kedepannya. Sumber daya manusia serta prasarana yang telah memfasilitasi kegiatan ini sudah cukup baik namun juga ditemukan beberapa kendala yakni pegawai yang masih belum memahami proses pembuatan akun Arek Suroboyo Siap Kerja. Berikut Kesimpulan yang dapat ditinjau dari unsur stabilisator,innovator,modernisator dan pelopor.

1. Sebagai Stabilisator sudah seharusnya Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja harus menjaga stabilisasi di sektor ketenagakerjaan tentunya,pada tiap tahunnya agar angka pengangguran dapat ditekan secara stabil dan tidak membengkak tahun kedepannya.
2. Sebagai Inovator program kerja bursa kerja secara gratis sudah cukup baik dilakukan,namun dari pengamatan di lapangan masih ada calon pekerja yang kurang tertarik mengikuti acara tersebut karena kurang dikenalnya narasumber yang ada.
3. Sebagai Modernisator proram kerja bursa kerja gratis ini sudah cukup baik yakni ditinjau dari kualitas program yang ada tiap tahunnya,dan tahun ini dapat dilakukan selama 2 hari dengan rangkaian acara yang menarik.
4. Sebagai Pelopor Dinas Perindustrian sudah mengeksekusi program ini dengan baik,dengan bekerja sama Bersama stakeholder terkait dan mengundang kurang lebih 70 perusahaan dan 1211 lowongan pekerjaan yang dapat menarik para calon pekerja.

Namun dari penulis terdapat saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat evaluasi yang lebih baik,dengan cara menggait lebih banyak lagi perusahaan ternama yang menyediakan lapangan pekerjaan,bersamaan dengan lebih banyak melakukan pelatihan-pelatihan diluar program kerja bursa kerja gratis ini agar dapat memilah sumber daya manusia yang lebih siap dan unggul untuk Kota Surabaya yang lebih maju dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amantha, G. K. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 67-79.
- Effendi, A. H., Hurriati, L., & Suhendri, A. (2023). Peran Dinas Perindustrian Koperasi Dan UKM Kota Mataram Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 53-71.
- Fathurohman, M. F., Dayat, U., & Ramdani, R. (2022). Peran Pemerintah Daerah dalam Mengentaskan Kemiskinan Ekstrim di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 697-703.

- Maghfiroh, A., & Rahmawati, L. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1545-1556.
- Nasrida, M. F., Siburian, A., & Laoli, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 24-29.
- Nugroho, B. E., & Pradana, G. W. (2021). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya. *Publika*, 9(3), 155-166.
- Virdani, D., & Widiyarta, A. (2022). Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan Surabaya Memulihkan Dampak Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Bulak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2615-2622.
- Wattimena, Z. K. R., Rustadi, R., & Suadi, S. (2022). Peran Dinas Perikanan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Nelayan (Studi Pada Kampung Nelayan Di Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 51-81.
- Wibowo, A., Sakaria, S., & Melamba, B. (2022). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM (KAMPUNG BATIK) DI KECAMATAN SUKUN MALANG. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-7.
- Yuliyanti, R., & Handayani, N. (2022). Strategi Mengatasi Pengangguran Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 302-309.